



Takhrij and Syarah Hadith of Agrotechnology
The Study of Black Seed

Takhrij dan Syarah Hadis Agroteknologi
Studi tentang Habbatussauda

**Nandang Kusdinar¹, Wahyudin Darmalaksana², Engkos Kosasih³,
Muhammad Subandi⁴**

^{1,4}Department of Agrotechnology, Faculty of Science and Technology,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

^{2,3}Hadith Science Department, Faculty of Ushuluddin,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

nandangkusdinar0@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah membahas hadits Nabi Saw tentang Habbatussauda. Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui pendekatan takhrij dan syarah hadis dengan analisis agroteknologi. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah tentang biji Habbatussauda, dengan menganalisis kandungannya, kekhasiatan Habbatussauda dan berbagai manfaat lainnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah menginformasikan bahwa sangat banyak manfaat dari habbatussauda bagi kesehatan tubuh.

Kata Kunci: Agro teknologi, Hadis, Syarah, Takhrij

Abstract

The purpose of this research is to discuss the hadith of the Prophet Muhammad about Black Seed. This research method is qualitative through the approach of takhrij and sharah hadith with agrotechnology analysis. The results and discussion of this research is about Black Seed, by analyzing its content, the benefits of Black Seed and various other benefits. The conclusion of this study is to inform that there are many benefits of Black Seed for body health.

Keywords: Agro teknologi, Hadis, Syarah, Takhrij

Pendahuluan

Dalam Al-Qur'an dan al-hadits terdapat sangat banyak tanaman obat herbal yang direkomendasikan untuk dikonsumsi sebagai obat alami sebagaimana sabda Nabi SAW bahwa semua penyakit ada obatnya. Di sini akan dijelaskan tanaman obat yang tak kalah populer di dunia medis yaitu habbatussauda. Tanaman habbatussauda atau Jintan hitam (*black seed*), sudah lama digunakan secara luas sebagai obat herba. Penelitian menunjukkan tanaman ini memiliki manfaat kesehatan dan mampu mengatasi berbagai penyakit (Alodokter, T.thn.). *Nigella sativa* atau habbatussauda ini biasa diolah untuk dijadikan bumbu masakan atau diambil ekstraknya. Sejak masa lampau, habbatussauda telah digunakan untuk menangani berbagai penyakit dan dipercaya memiliki manfaat baik bagi kesehatan (alodokter, t.thn.).

Terdapat hadis Nabi Saw berkenaan dengan tumbuhan habbatussauda, dalam Hasan Shahih Sunan Tirmidzi hadis nomor 1964 :

حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ وَسَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُخْزُومِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عَلَيْكُمْ بِهَذِهِ الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ فَإِنَّ فِيهَا شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا السَّامَ وَالسَّامَ الْمَوْتُ قَالَ أَبُو عِيْسَى وَفِي الْبَابِ عَنْ بُرَيْدَةَ وَابْنِ عُمَرَ وَعَائِشَةَ وَهَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَالْحَبَّةُ السَّوْدَاءُ هِيَ الشُّونِيزُ

Telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Umar(1) dan Sa'id bin Abdurrahman Al Makhzumi(2) keduanya berkata, Telah menceritakan kepada kami Sufyan(3) dari Az Zuhri(4) dari Abu Salamah(5) dari Abu Hurairah(6) bahwasanya Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Salam bersabda: "Hendaklah kalian selalau mengkomsumsi Habbatus Sauda`, karena di dalamnya terdapat kesembuhan bagi segala penyakit, kecuali As Sam. Sedangkan As Sam adalah kematian." Abu Isa berkata; Hadis semakna juga diriwayatkan dari Buraidah, Ibnu Umar dan Aisyah. Hadis ini adalah hasan shahih. Al Habbatus Sauda` adalah Asy Syuuniz (jinten hitam). Berdasarkan paparan di atas, formula penelitian disusun, yakni rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020a). Rumusan masalah ini adalah terdapat hadis Nabi Saw tentang *habbatussauda*. Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana dan kenapa hadis Nabi SAW. tentang *habbatussauda*. Tujuan penelitian ini adalah membahas hadis Nabi SAW. tentang *habbatussauda*.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan (Darmalaksana, 2020b). Pendekatan yang diterapkan adalah takhrij dan syarah hadis (Soetari, 2015). Interpretasi penelitian ini digunakan analisis agroteknologi (Chaidir et al., 2015). Ada dua tahap penelitian tentang hadis, yaitu *takhrij* dan *syarah*. *Takhrij* adalah proses mengeluarkan hadis dari

kitab hadis untuk diteliti kesahihannya, sedang *syarah* ialah penjelasan teks hadis dengan analisis yang relevan (Darmalaksana, 2020c), dalam hal ini analisis agroteknologi (Chaidir et al., 2016).

Hasil dan Pembahasan

Mula-mula dilakukan pencarian melalui website hadits dengan kata kunci "habbatu sauda" hingga ditemukan hadits at-Tirmidzi nomor 1964 sebagaimana dikemukakan terdahulu.

Tabel 1. Daftar Rawi Sanad

No.	Rawi Sanad	Lahir/Wa fat		Negeri	Kunyah	Komentar Ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
1	Abdur Rahman bin Shakhr	-	57 H	Madinah	Abu Hurairah		-Shahabat	Shahabat
2	Abdullah bin Abdu Rahman	-	94 H	Madinah	Abu Salamah		-tsiqah imam -tsiqah	Tabi'in kalangan pertengahan,
3	Muhammad bin Muslim		124 H	Madinah	Abu Bakar		Ibnu Hajar Al asqalani Asz Dzhababi	Tabi'ut Tabi'in kalangan pertengahan
4	Sufyan bin 'Uyainah		198 H	Kufah - Marur Rawdz	Abu Muhammad		Ibnu hibban Al ahli Adzhahabi Adzhahabi	Tabi'ut Tabi'in kalangan pertengahan
5	Sa'id bin Abdurrahman bin Hasan		249 H	Marur Rawdz				Tabi'ul athba kalangan tua
6	Muhammad bin Yahya		243 H	Marur Rawdz	Abu Abdullah			Tabi'ul athba kalangan tua

Tabel 1 menggambarkan transmisi hadis sejak periwayat pertama sampai periwayat terakhir. Periwayat pertama adalah kalangan Sahabat sebagai pihak pertama dalam penyampaian hadis, sedangkan periwayat terakhir adalah Tabi'ul athba kalangan tua ke dalam suatu kitab (Soetari, Ilmu Hadits, 1994). Hadis dinyatakan valid bila periwayat bernilai positif menurut komentar ulama serta transmisi bersambung menurut tahun kelahiran periwayat (Darmalaksana, 2020). Hadis dinyatakan populer dan meningkat validitasnya bila hadis sejenis tercatat di dalam kitab-kitab hadis (Soetari, 2015). Apabila teks hadis dimengerti menurut akal sehat serta tidak bertentangan dengan al-Qur'an, maka hadis dikategorikan sebagai amal kebaikan yang menurut ulama tidak membutuhkan pengujian validitas (Darmalaksana, 2018).

Syarah hadis telah dilakukan para ulama sejak zaman klasik dengan berbagai pendekatan (Darmalaksana, 2020). Di antaranya pendekatan kebahasaan, pemaknaan teks hadis, dan pemahaman konteks situasi ketika hadis disabdakan (Muin, 2013). Dewasa ini, hadis mulai dijelaskan dengan berbagai pendekatan mutakhir (Darmalaksana, 2020). Termasuk hadis dapat dijelaskan melalui pendekatan agroteknologi (Pramanik, Istiqomah, & Chaidir, 2016).

Habbatussauda adalah salah satu obat herbal yang telah diakui secara luas manfaatnya. Tanaman ini dibudidayakan secara luas di Pakistan dan India dan menjadi obat tradisional di wilayah tersebut (Arianti, 2020). Selama bertahun-tahun, proses imigrasi membantu budidaya tanaman tersebut menyebar luas ke Eropa Timur dan Amerika Utara. Habbatussauda bagi komunitas muslim sudah cukup familiar, di beberapa negara tanaman ini disebut juga dengan nama shuniz, khodhira, black cumin, atau black caraway. Habbatussauda memiliki banyak manfaat kesehatan dan juga sebagai bahan kosmetik, seperti membantu penurunan berat badan, memperbaiki kondisi kulit, dan bahkan mengobati kanker dan diabetes. Jintan hitam mengandung thymoquinone, yang merupakan senyawa antioksidan dan anti-inflamasi yang juga memiliki sifat mengurangi tumor (Arianti, 2020). Habbatussauda mengandung 15 asam amino, serat kasar, protein, karbohidrat, alkaloids, lemak (84 persen asam lemak, termasuk linolenat, dan oleat), minyak volatile serta saponin (Mulyono, 2020). Manfaatnya antara lain mengurangi gejala asma, menjaga kadar gula darah, manfaat habbatussauda yakni menurunkan berat badan, menurunkan tekanan darah, meningkatkan fungsi sperma, mengurangi nyeri payudara, mengobati radang sendi. Salah satu bukti diantara manfaat diatas yaitu mampu meningkatkan penurunan yang signifikan untuk kolesterol jahat dan juga trigliserida darah. Studi lain pada 57 penderita diabetes menunjukkan bahwa menambahkan jintan hitam selama satu tahun menurunkan total dari kolesterol LDL. Selain itu, efek anti mikroba dan

antiradang dari habbatussauda juga bisa menjadi solusi yang lain, berdasarkan sebuah riset, 58% partisipan yang menggunakan produk habbatussauda berbentuk minyak sebagai obat jerawat menyatakan bahwa respons terhadap pengobatannya termasuk baik. Selain itu jintan hitam dalam bentuk minyak juga dianggap mampu melembapkan rambut dan melembutkan kulit.

Kesimpulan

Tak mungkin Allah SWT menciptakan penyakit tanpa ada obatnya, berbagai macam obat yang telah disebutkan di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis khususnya habbatussauda yang kaya sekali akan manfaat, mulai dari penyakit dalam hingga penyakit luar, bahkan yang berat sekalipun. Sudah saatnya kita mengenali obat alami dan mengurangi obat berbahan kimia karena efeknya berbahaya dan kita juga harus memanfaatkan nikmat Allah SWT dengan mengikuti anjuran utusan-Nya karena sudah jelas khasiatnya. Diharapkan penelitian ini memiliki implikasi kemanfaatan bagi pengguna hasil penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam tentang *takhrij* dan *syarah* hadist agroteknologi. Penelitian ini merekomendasikan kiranya dapat menjadi pertimbangan kebijakan.

Referensi

- alodokter. (n.d.). *potensi jintan hitam atau habbatussauda mengatasi berbagai penyakit*. Retrieved from alodokter: <https://www.alodokter.com/Potensi-Jintan-Hitam-atau-Habbatussauda-Mengatasi-Berbagai-Penyakit>
- Arianti, K. (2020, 09 02). *Manfaat Habbatussauda*. Retrieved from gooddoctor.co.id: <https://www.gooddoctor.co.id/tips-kesehatan/nutrisi/ini-lho-12-manfaat-habbatussauda-yang-perlu-kamu-tahu/>
- Mulyono, H. (2020, 03 04). *kandungan habbatussauda, obat herbal anjuran Rasulullah*. Retrieved from Akurat.co: <https://akurat.co/gayahidup/id-1032664-read-kandungan-habbatussauda-obat-herbal-anjuran-rasulullah-yang-kaya-manfaat#:~:text=Habbatussauda%20mengandung%2015%20asam%20amino,zatD.%20besi%2C%20natrium%20dan%20kalium.>
- Darmalaksana, W. (2020a). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32620/>



- Darmalaksana, W. (2020b). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Darmalaksana, W. (2020c). Prosiding Proses Bisnis Validitas Hadis untuk Perancangan Aplikasi Metode Tahrij. Jurnal Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1, 1-7.
- Muin, M. (2015). Pemahaman Komprehensif Hadis Melalui Asbab Al-Wurud. Addin, 7(2).
- Soetari, E. (1994). Ilmu Hadits. Amal Bakti Press.
- Soetari, E. (2015). Syarah dan Kritik Hadis dengan Metode Tahrij: Teori dan Aplikasi (2nd ed.). Yayasan Amal Bakti Gombong Layang

Acknowledgement

Alhamdulillah saya panjatkan puji serta syukur kepada yang Maha Kuasa karena dengan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan sebuah project ini, tidak lupa saya mengucapkan Terimakasih kepada Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag yang telah membimbing dari awal hingga sekarang . Tak lupa pula saya sangat berterimakasih kepada teman-teman yang telah memberikan semangat.